

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang pembentukan akhlakul karimah melalui sekolah yang berbasis pondok pesantren di SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani Prambon. Sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini akan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana yang diutip oleh Sukardi adalah “Sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”⁴³

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).

melibatkan metode yang ada di dalam kualitatif. Metode yang digunakan biasanya berupa pengamatan, wawancara dan pengambilan gambar (dokumentasi).”⁴⁴

Penelitian kualitatif merupakan metode inquiri yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang bersifat alamiah dengan mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara dan nantinya disajikan dalam bentuk narasi. Secara sederhana tujuan dari penelitian kualitatif tidak lain yaitu untuk menemukan jawaban dari sebuah fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan menggunakan beberapa prosedur ilmiah secara sistematis melalui pendekatan kualitatif.⁴⁵

Pada penelitian kualitatif, teori hanya digunakan sebagai pedoman agar penelitian tidak menyimpang dari fakta yang ada di lapangan. Landasan teori pada penelitian kualitatif berfungsi sebagai latar belakang penelitian dan bahan dalam pembahasan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian atas dasar data-data yang ditemukannya dengan memanfaatkan teori sebagai bahan acuan dan berakhir dengan temuannya.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berdasarkan observasi situasi yang natural atau apa adanya tanpa ada pengaruh ataupun yang mempengaruhinya merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif. Selain itu posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen atau alat peneliti yang utama. Lebih mementingkan proses daripada hasil

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁴⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

dimana proses yang terjadi tanpa kontrol dari peneliti melainkan bersifat alamiah dan berlangsung apa adanya.⁴⁶

Jadi, menurut penulis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan fenomena secara alamiah yang dialami oleh objek penelitian secara apa adanya tanpa ada pengaruh atau yang mempengaruhinya yang nantinya disajikan dalam bentuk sebuah narasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu jenis penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Menurut Arikunto, bahwa “studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (Individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau objek yang sempit.” Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, seperti yang lazimnya dilakukan oleh para ahli psikologis analisis, juga bisa dilakukan terhadap kelompok, seperti yang dilakukan oleh antropologi, sosiologi dan psikologi sosial.⁴⁷

Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Setiap analisis kasus mengandung data berdasarkan wawancara, data berdasarkan

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

pengamatan, data dokumentasi, kesan dan pernyataan orang lain mengenai kasus tersebut. Khusus mengenai individu, datanya dapat mencakup catatan klinis, data statistik, mengenai orang yang bersangkutan, informasi mengenai latar belakangnya, profil riwayat hidup, dan catatan hariannya.

Jadi, menurut penulis jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus yang penelaahannya fokus pada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendetail dan komprehensif dengan tujuan mempelajari latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat secara intensif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu data berasal dari peneliti itu sendiri. Walaupun dibantu dengan peralatan lainnya tetapi disini peneliti tetap sebagai pemegang kunci (alat) utama dalam penelitian.⁴⁸

Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober sampai 12 November 2021 yang berawal dari pengajuan surat izin observasi. Surat izin observasi dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Melalui surat izin penelitian dimulai dengan melakukan observasi kemudian wawancara kepada guru mata pelajaran PAI. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan pada siswa di SMP Plus ISYHAR secara berkala dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2008).

Kemudian penelitian yang kedua dilakukan pada bulan Juli 2022 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada bapak kepala SMP Plus Isyhar Grompol Tanjungtani.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih karena menurut informasi sekolah ini memiliki budaya sekolah atau kegiatan yang mencerminkan pembentukan akhlaqul karimah pada siswa, serta mata pelajaran pada muatan lokal. Selain itu sekolah ini berbeda dengan sekolah formal yang lain karena berdiri di bawah naungan yayasan pesantren yang letaknya juga tidak jauh dari lokasi sekolah tersebut.

1. Letak Geografis

SMP Plus ISYHAR adalah lembaga pendidikan formal yang bernaungan di bawah Yayasan Mamba'ul Hisan ISYHAR Tanjungtani. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011, tepatnya pada tanggal 11 Juli 2011. SMP Plus ISYHAR terletak di daerah barat dari dusun Grompol. Di sisi lain terletak di ibu kota kecamatan Prambon tepatnya di dusun Grompol desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Di sebelah barat sudah masuk desa Gedong, sedangkan sebelah Timur desa Jabon, sebelah utara desa Tanjungtani dan di sebelah selatan masuk desa Tegaron.

Adapun lokasi SMP Plus ISYHAR ini berada pinggir bantaran sungai menghadap ke barat tepatnya di sebelah utaranya makam. Di sebelah utaranya lagi terdapat pemukiman penduduk sekitar dan beberapa lahan pertanian.

2. Profil Sekolah

Tabel 3.1
Profil Sekolah

Nama dan Alamat Sekolah	SMP Plus ISYHAR Prambon
Nomor NSS	20.2.0514.10.093
Nomor NPSN	205777255
Alamat Sekolah	Dusun Grompol Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
Nama Kepala Sekolah	Masduki, S.Pd.I
Nomor Telepon	(0358) 792286
Nama Ketua Yayasan	Sofiatut Taubah, S.Pd. I
Nama dan Alamat Yayasan	Yayasan Mamba'ul Hisan Isyhar Tanjungtani Dusun Grompol Desa Tanjungtani
Penyelenggara Sekolah	Yayasan Mamba'ul Hisan Isyhar Tanjungtani
Status Sekolah	Swasta
Status Akreditasi Sekolah	Sudah Terakreditasi B
Tahun Didirikan	2011
Tahun Beroperasi	2011
Status Tanah	Wakaf
Status Bangunan	Milik Sendiri
Luas Tanah	63.202 ²

3. Visi dan Misi

a) Visi

Mencetak generasi muslim yang berilmu, berakhlakul karimah dan bermanfaat bagi agama dan negara

b) Misi

- 1) Mewujudkan lembaga Islam yang berkualitas
- 2) Menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan Ahlussunnah Wal Jama'ah
- 3) Memberikan penguasaan ilmu keislaman, pengetahuan teknologi dan seni budaya Islam
- 4) Mengembangkan kepribadian yang kreatif, inovatif, mandiri, disiplin dan bertanggungjawab

4. Data Guru

Tabel 3.2
Data Guru

No.	Nama	Alamat	Mata Pelajaran
1	Masduki, Lc. MA	Dsn. Sobontoro, Ds. Watudandang	PAI
2	M. Fauzan Fanani, S. Pd. I	Dsn. Dingin, Kec. Ngronggot	PAI
3	Siti Nurayati, S.E	Dsn. Singkalanyar, Ds. Singkalanyar	Bahasa Indonesia
4	M. Rajib Magfuur, S. Kom	Dsn. Grompol, Ds. Tanjungtani	TIK
5	Muhamad Irfan, S. Pd.	Dsn. Karangtenga, Ds. Mojoagung	Bahasa Inggris
6	Lusjiani, S. Pd.I.	Dsn. Pojok, Ds. Tanjungkalang	Bahasa Indonesia
7	Maria Ulfa, S. Pd.	Dsn. Sobontoro, Ds. Watudandang	Matematika
8	Aris Puji Rahayu, S. Pd.	Dsn. Sobontoro, Ds. Watudandang	Bahasa Inggris, SBK
9	Dewi Faizatul M, S. Pd.	Ds. Sanggrahan, Kec. Prambon	IPA
10	M. Dicky Apriyanto, S. Pd.	Ds. Sugihwaras, Kec. Prambon	PJOK
11	M. Fathoni Yusuf	Dsn. Grompol, Ds. Tanjungtani	Tauhid
12	Syamsul Ma'arif	Dsn. Sobontoro, Ds. Watudandang	IPS, Fiqih
13	Lailatul Hikmah, Amd.Kom.	Ds. Tanjungkalang, Kec. Ngronggot	TU dan TIK

5. Data Siswa

Tabel 3.3
Data Siswa Kelas 7

No	Nama	L/P	Alamat	
1	Ahmad Wildan Zulfikri	L	Balongan	Baleturi
2	Ahmad Zida Rohmatulloh	L	Gondanglegi	Gondanglegi
3	Alya Syifa Nur Faiz	P	Dusun Karangpakis	Karang pakis
4	Andhika Wijaya Pratama	L	Benden	Gondanglegi
5	Atnan Ananta Kasogi	L	Dusun Sumber Jaya	Karangtawang
6	Danang Marsa Ramadani	L	Jlm. Raya Gondanglegi	Gondanglegi
7	Hilmy Abu Juwanto	L	Sambi Kenceng	Katerban
8	M. Daniel Farid Raziky	L	Kedung Rejo	Bandung
9	M. Dody Nuh Alamsyah	L	Jln. Raya Gondanglegi	Gondanglegi
10	M. Jamil Nur Aqilah	L	Dsn. Plosolanang	Gambyok
11	Moch. Dafa Romadloni	L	Bendo	Bendo
12	Mohamad Khoirul Anam	L	Dsn. Grompol	Tanjungtani
13	Mohammad Fatkurrohman	L	Baleturi	Baleturi
14	Muhammad Bariq Taufiqurrohman	L	Perum Suko Legok	Suko
15	Muhammad Ibrahim Alfaizi	L	Jl. Diponegoro	Kaliboto
16	Muhammad Kukuh Prasetyo Idharul Haq	L	Dsn. Sebet	Sebet
17	Naswa Aulia Annadzifa	P	Jabon	Jabon
18	Ridwan Aji Afandi	L	Dsn. Bulusari	Jabung
Total			18	

Tabel 3.4
Data Siswa Kelas 8

No	Nama	L/P	Alamat	
1	Ainuria Al Khusna Sulis	P	Jln. Raya Kalirong	Kalirong
2	Alamin Angga Saputra	L	Dsn. Janget	Morang
3	Ali Al Muhitoh Alhafizh	L	Jl. Slamet Riyadi	Tambakreja
4	Aliq Khudaqi Cussi	P	Jln. Jawa	Grogo
5	Amsya Ahmad	L	Jl. Martosari Gg. Delima	Tanjung Uban Selatan
6	Arum Nailil Azkiyah	P	Dsn. Sumberbendo	Tiron
7	Ashfi Nuril Azizah	P	Dsn. Sumberbendo	Tiron
8	Ayyuma Imro'Atin Azzahra'	P	Tugurejo	Tugurejo
9	Dhaffa' Qamaruz Zaman	L	Jajar	Ngablak
10	Diky Hadi Wibisono	L	Singkalanyar	Singkalanyar
11	Eka Noviana Himmatul 'Azizah	P	Kuniran-Jekek	Jekek
12	Faizzatul Mukarromah	P	Kuniran	Jekek
13	Felikh Sybrow Malisyi Atta Attov	L	Jati	Jatipuro
14	Hafis Aji Pangestu	L	Jl. Raden Wijaya No. 71 A	Sawotratap
15	Hamid Masrur Robbi	L	Sambirejo	Tiron
16	Ilham Khairu Latif	L	Dsn. Siduren No. 026	Karangpakis
17	Imam Roffi'i Nur Haji	L	Gurdo Barat	Rejuno
18	M. Anta Ricza Maaya'Ba	L	Sanggrahan	Sanggrahan
19	M. Fatchul Mu' Ayin	L	Tanjungtani	Tanjungtani
20	M. Miftahul Rohman	L	Sonorejo	Sonorejo
21	M. Robbit Fahimi	L	Ds. Tanjungtani	Tanjungtani
22	Mochamad Bagas Raharjo	L	Kampung Batu Putih	Batu 7 90000 sabah
23	Mochamad Bagus Yulianto	L	Jl. Pendidikan Gg. Teratai	Sangatta Utara
24	Moh. Arsyafin Zubat	L	Benden	Gondanglegi
25	Moh. Nurul Komarudin	L	Peterongan	Masangankulon
26	Muhammad Nairul Khakim	L	Kuniran-Jekek	Jekek
27	Mukhlisin Hidayat	L	Jl. Slamet Riyadi	Tambak Reja
28	Na'im Syifa'ul Qulub	L	Karangjati	Karangjati
29	Nazril Alfi Fauzi	L	Dsn. Mergosono	Banyakan
30	Ranu Addina Saukhi	L	Mojoagung	Mojoagung
31	Rosiana Ainul Hidayah	P	Karangrejo	Karangrejo
32	Siti Fithriyatul Hamidah	P	Sukorejo	Grogol
33	Wilda Naila Rohmatul Izzatii	P	Garu	Jekek
Total			33	

Tabel 3.5
Data Siswa Kelas 9

No	Nama	L/P	Alamat	
1	Ahmad Rizqi Akbar	L	Dsn. Cering Plosorejo	Joho
2	Ainur Rafiq Faizah	P	Gondang Ngisor	Manggong
3	Aisyah Nur'Aini	P	Begendul Kulon	Sidowarek
4	Alfa Risqi Afdilah Syah	L	Karangtawang	Karangtawang
5	Azka Fairuza		Sobontoro	Watudandang
6	Bagus Maulana Isai'	L	Dsn. Sambiresik	Gampengrejo
7	Firda Angelia Septia Putri	P	Summberasri	Sonorejo
8	Hari Zilal Azizirokhim	L	Dsn. Semen	Sugihwaras
9	Iffah Izzatun Nafzi	P	Dsn. Siduren No. 026	Karangpakis
10	Khoirunisa Diah Hayuanita	P	Dsn. Patranrejo	Patranrejo
11	Leonard Wahyu Saputra	L	Dsn. Semen	Sugihwaras
12	Lintang Adzora Faradesti		Kedu Gang VIII	Kedu
13	Moh. Abdul Aziz Mukafi	L	Dsn. grompol	Tanjungtani
14	Muhammad Abdul Aziz	L	Ploso	Pabelan
15	Muhammad Ali Buhurul Fawa'id	L	Jati	Katerban
16	Muhammad Ragil Devansa	L	Margosari	Rowo
17	Nur 'Iza Shofa	P	Dk. Tirip	Sumberurip
18	Putri Amelia	P	Gang Ijo	Musirkidul
19	Reva Ratna Dewati	P	Tapen	Kuncir
20	Siti Rokayah	P	Blimbing	Blimbing
21	Za – Imatul Aliyah	P	Dsn. Bulusan	Bulu
Total			21	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu yang menghasilkan suatu hal berdasarkan sifatnya.

Adapun pembagian data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer ini dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

b. Data Sekunder

Data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁴⁹

Data dalam penelitian ini mencakup semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengerti secara rinci terhadap fokus penelitian yang diteliti yaitu peran sekolah berbasis pondok pesantren dalam membentuk akhlaqul karimah siswa di SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani Prambon. Selain itu juga diperoleh dari hasil dokumentasi dari penelitian untuk menunjang atau melengkapi terhadap data yang berbentuk tulisan maupun tindakan. Dalam kaitannya menjawab permasalahan dalam penelitian, ada kemungkinan dibutuhkan lebih dari satu sumber data sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek data dimana dapat diperoleh.⁵⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). 169.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

- a. Kepala sekolah sebagai orang yang paling berperan dan bertanggungjawab terhadap semua aktivitas yang ada di SMP Plus Isyhar
- b. Waka kesiswaan yang ada di SMP Plus Isyhar Grompol Tanjungtani
- c. Guru Pendidikan Agama Islam dan dewan guru lainnya sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah di SMP Plus Isyhar
- d. Siswa-siswi SMP Plus Isyhar sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui respon dalam pembentukan akhlakul karimah yang ada di SMP Plus Isyhar.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara kerja atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dari para responden. Metode pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian itu sendiri. Baik dan buruk hasil penelitian tergantung dari tehnik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, alam prosedur pengumpulan data ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap perilaku atau objek yang digunakan dalam penelitian.⁵¹

Menurut Nana Sudjana, “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.⁵² Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti bahwa observasi pada dasarnya tidak terbatas dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan datang dari seseorang yang mewawancarai dan jawaban disampaikan oleh yang diwawancarai.⁵³

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah proses wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini penelien menggunakan

⁵¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)., 104.

⁵² Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989)., 84.

⁵³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi*., 105.

wawancara tidak terstruktur, peneliti sekaligus sebagai pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai garis besar dari permasalahan tentang peran yang dilakukan oleh sekolah yang berbasis pondok pesantren dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani.

Metode ini digunakan digunakan untuk mendapatkan data secara rinci tentang hal-hal yang dilakukan dalam rangka pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sudah terdokumentasi, baik berupa buku, majalah, dokumen, transkrip, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, profil dan data-data baik guru maupun siswa SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani. Peneliti juga melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui pengambilan gambar atau foto sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Kuncoro Ningrat yaitu “proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan ditemukannya informasi yang dapat dibagi kepada orang lain.”⁵⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan secara faktual, akurat dan sistematis tentang fakta

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 236.

⁵⁵ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993). 17.

serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui proses pemilihan, pemfokusan data mentah yang muncul dari catatan tertulis yang diperoleh di lapangan. Dengan kata lain reduksi data adalah merangkum data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dipilih pokok-pokok yang inti sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami maknanya. Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah bentuk naratif. Data yang berupa kalimat maupun kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data merupakan kumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan data-data yang telah diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya.⁵⁶ Dengan kata lain penarikan kesimpulan ini berupa jawaban dari fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

⁵⁶ Matthew B Milles, dkk, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohend* (Jakarta: UPI Press, 1992)., 16-19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisa, maka perlu diadakan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data dari hasil penelitian tersebut. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian data dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan kepercayaan data. Ini menandakan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara, menggali sumber data yang telah ada maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan terjalin lebih dekat, akrab dan saling terbuka dalam waktu yang tidak sedikit sehingga informasi yang diperoleh juga semakin lengkap. Dengan ini peneliti betul-betul terjun ke lokasi penelitian yaitu SMP Plus ISYHAR Grompol Tanjungtani.

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian merupakan salah satu cara mengecek apakah yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah sesuai atau begitu juga sebaliknya. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.⁵⁷

Peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca/

⁵⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 329.

mencermati sumber data penelitian secara berkesinambungan kemudian menelaahnya secara rinci sehingga nantinya akan menjadi laporan penelitian yang berkualitas.

c. Triangulasi

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma, “triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu”.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda namun data yang didapatkan berasal dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

d. Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat dimaksudkan untuk berdiskusi bersama teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan sesuai dengan apa yang sedang diteliti, sehingga dari sinilah peneliti bisa mereview pandangan maupun analisis yang sedang dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengeksos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk

diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan dari pemeriksaan teman sejawat dimaksudkan agar membantu mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan orang-orang yang paham yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti atau yang ahli dalam melakukan penelitian kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada 4 tahapan, antara lain:

- a. Tahapan pra lapangan, meliputi penyusunan laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahapan di lapangan, meliputi pengumpulan data maupun informasi yang terkait dengan fokus penelitian .
- c. Tahapan analisis data, meliputi kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari informan baik berupa catatan-catatan di lapangan maupun dokumen.
- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.